



Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
Kementerian Pertanian  
2022

# BUKU SAKU

## PELAKSANAAN KIE

**Pencegahan dan Pengendalian  
Penyakit Mulut Dan Kuku  
(PMK)**



# TIM PENYUSUN

## Penasehat

Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc

Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

## Pengarah

Drh. Makmun, M.Sc

Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

## Penanggung Jawab

Dedik Joko Prihantono, S.Pt, MAP

(Koordinator Perencanaan/ Perencana Madya)

## Editor

Yuliana Susanti, S.Pt, M.Si

(Sub Koordinator Kerjasama dan Humas/ Perencana Muda)

## Penyusun

Yuliana Susanti, S.Pt, M.Si (Perencana Muda)

Astri Wibawanti Putri, S.Sos, M.I.Kom (Pranata Humas Muda)

## Desain Grafis

Astri Wibawanti Putri, S.Sos, M.I.Kom (Pranata Humas Muda)

Ade Indra Alam, ST (Staf Sub Kelompok Kerjasama dan Humas)

# KATA PENGANTAR

Penyakit mulut dan kuku (PMK) adalah penyakit hewan menular yang paling ditakuti oleh semua negara di dunia. Penyakit ini dapat menyebar dengan sangat cepat dan mampu melampaui batas negara, serta dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang sangat tinggi.

Saat ini, kondisi PMK di dunia dan utamanya di kawasan Asia Tenggara masih tetap merupakan ancaman nyata. Perdagangan lintas batas yang semakin intensif dapat menjadi potensi masuknya penyakit hewan dari luar negeri, seperti PMK .

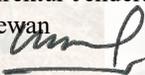


PMK dinyatakan kembali mewabah di Indonesia sejak bulan Mei 2022 berdasarkan Surat Rekomendasi Pejabat Otoritas Veteriner Nasional Nomor: 07002/PK.300/F4/OS/2002 Tanggal 7 Mei 2022. Oleh karena itu untuk memitigasi risiko kesehatan hewan dan lingkungan, serta pengaruhnya pada aspek ekonomi, sosial, dan budaya yang disebabkan terjadinya wabah Penyakit Mulut dan Kuku (*Foot and Mouth Disease*), maka perlu dilakukan Pencegahan dan Pengendalian PMK, salah satunya melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada petugas, peternak dan masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, dibuatlah Buku Saku untuk melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi terkait Pencegahan dan Pengendalian PMK menggunakan materi KIE yang telah disusun. Buku ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pejabat di pusat maupun daerah atau stakeholder lainnya yang akan turut membantu pelaksanaan KIE pengendalian PMK di lapangan.

Kepada penyusun naskah dan semua pihak yang berperan dalam pembuatan buku panduan ini, disampaikan ucapan terima kasih atas upaya dan kerja kerasnya dalam melakukan penyusunan dan penyesuaian/penyempurnaan isi buku panduan ini. Semoga Buku Saku ini dapat mendukung upaya kita dalam mewujudkan Indonesia bebas PMK.

Jakarta,  
Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan  
Hewan

  
Dr. Ir. Nasrullah, MSc

# DAFTAR ISI

Tim Penyusun	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Pendahuluan	5
• Latar Belakang	6
• Kecenderungan Permasalahan di Lapangan	7
Tujuan Utama Kegiatan KIE	7
Pengertian	7
Strategi Komunikasi	10
Pesan Kunci	11
Target Audiens	12
Jenis Kegiatan dan Media	13
Penyajian Data	18
Materi KIE Untuk Peternak	20
Materi KIE Untuk Petugas	21
Materi KIE Untuk Pelaku Usaha	22
Materi KIE untuk Masyarakat	23
Catatan Penggunaan Materi KIE	23
Monitoring dan Evaluasi	

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Penyakit mulut dan kuku atau disingkat PMK merupakan penyakit hewan menular yang menyerang hewan berkuku belah baik hewan ternak maupun hewan liar seperti sapi, kerbau, domba, kambing, babi, rusa/kijang, onta dan gajah.

PMK merupakan penyakit baru yang muncul di wilayah Indonesia setelah bebas dalam beberapa dekade yang lalu. PMK dinyatakan kembali mewabah di Indonesia sejak bulan Mei 2022 berdasarkan Surat Rekomendasi Pejabat Otoritas Veteriner Nasional Nomor: 07002/PK.300/F4/OS/2002 Tanggal 7 Mei 2022.

Wabah PMK menjadi isu strategis nasional yang mendapatkan etensi khusus dari Presiden Joko Widodo untuk segera ditangani. Hal ini karena dampaknya tidak hanya menginfeksi ternak, namun juga berdampak pada perekonomian negara dan penghidupan secara ekonomi bagi peternak, serta kebutuhan pangan hewani masyarakat.

Oleh karena itu, pencegahan dan pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) perlu disikapi secara serius oleh semua pihak, baik pemerintah pusat dan daerah, salah satunya dengan mengoptimalkan peran fasilitasi KIE yang menjadi pilar penting dalam mengakselerasikan penanganan PMK.

KIE tidak hanya dilakukan oleh pemerintah tetapi juga seluruh pemangku kepentingan di bidang peternakan dan Kesehatan hewan, baik oleh Pemerintah Daerah, Unit Pelaksana Teknis (UPT), Perguruan Tinggi, atau bahkan masyarakat atau peternak itu sendiri.

Untuk mendukung pelaksanaan KIE, maka Ditjen PKH pun telah memfasilitasi alokasi anggaran baik di UPT maupun OPD guna mendukung keberhasilan pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pencegahan dan Pengendalian PMK.

## Kecenderungan Permasalahan

Berdasarkan perilaku peternakan hingga pengguna disaat wabah PMK

M  
A  
S  
Y  
A  
R  
A  
K  
A  
T

P  
E  
L  
A  
K  
U  
S  
A  
H  
A

P  
E  
T  
E  
R  
N  
A  
K

P  
E  
T  
U  
G  
A  
S

- Pengetahuan informasi klinis tentang PMK yang masih minim
- Perilaku peternak yang malas lapor dan tidak mau divaksin ternaknya
- Pemahaman Sanitasi, dan Biosekuriti Kandang di tingkat peternak yang masih kurang
- Pemahaman pentingnya Isolasi buat ternak yang sakit masih kurang
- Informasi terkait pelayanan Petugas Dinas dalam menerapkan biosekuriti
- Pemahaman pentingnya pematangan bersyarat
- Penandaan dan Pendataan Ternak pasca vaksinasi
- Perilaku Pelaku usaha dan masyarakat (konsumen) daging di saat wabah PMK

## TUJUAN UTAMA KEGIATAN KIE

- 1** Diseminasi Informasi dan Edukasi – Mendistribusikan fakta seluas-luasnya kepada publik tentang informasi yang benar tentang PMK dan upaya pencegahan dan pengendalian yang harus dilakukan oleh semua stakeholder.
- 2** Meningkatkan awareness di peternak, petugas dan pelaku usaha tentang pencegahan dan pengendalian PMK
- 3** Counter Opinion: Meluruskan opini yang tidak benar di tengah publik (misinformasi, malinformasi, disinformasi).
- 4** Image Building: Membangun citra positif tentang upaya Pemerintah dalam pencegahan dan pengendalian PMK di Tanah Air.

## TUJUAN PEMBUATAN BUKU SAKU KIE PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PMK

Tujuan disusunnya buku saku ini adalah untuk menjadi acuan bagi petugas dari Pusat, UPT dan Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan dalam pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pencegahan dan pengendalian PMK.

## PENGERTIAN

**Komunikasi** adalah penyampaian pesan secara langsung atau tidak langsung melalui saluran komunikasi kepada penerima pesan untuk mendapatkan tanggapan

**Informasi** merupakan kunci atau peluru dalam proses komunikasi, dan juga sekaligus sebagai bahan mentah dari pendapat umum atau opini public

**Edukasi** adalah upaya mengubah sikap dan perilaku seseorang ataupun kelompok dalam bentuk pendewasaan melalui proses latihan maupun melalui proses pembelajaran.

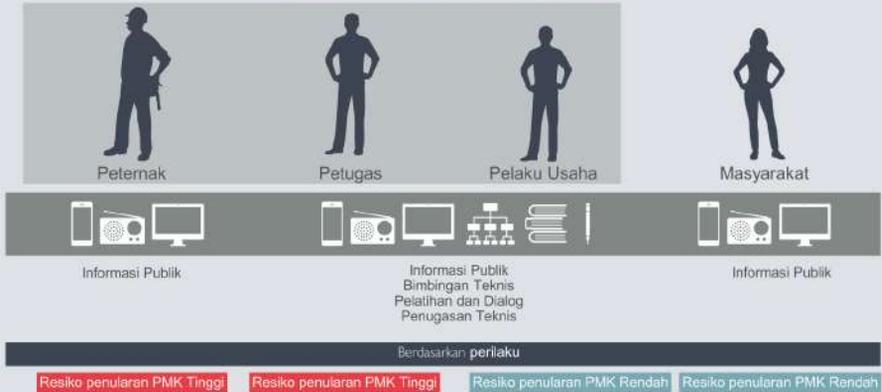
## PRIORITAS KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI

Berdasarkan resiko penyebaran PMK dari perilaku



## MEDIA YANG TERSEDIA SAAT INI

Berdasarkan Perilaku Target Audience



# STRATEGI KOMUNIKASI

- ❑ Meningkatkan awareness di peternak, petugas dan pelaku usaha tentang pencegahan dan pengendalian PMK
- ❑ Komunikasi masif bahwa PMK bisa diatasi dan dikendalikan menggunakan KIE (ATL, BTL dan TTL)
- ❑ Memanfaatkan Peran sinergi lintas stake holder
- ❑ Meyakinkan semua pihak bahwa PMK bisa dikendalikan

## STRATEGI CREATIVE

Mengkombinasikan ATL, BTL dan TTL

### Above The Line ATL



Radio, TV,  
Billboard, Big Banner,  
Videotron

**Target sasaran  
untuk semua orang**

### Below The Line BTL



Leaflet, Poster,  
Bimtek, Seminar, Dialog

**Target sasaran untuk  
spesifik audiens**

### Through The Line TTL



Sarana Medsos

**Gabungan keduanya**

## PESAN KUNCI

- ☑ Kenali gejala klinis PMK
- ☑ PMK bisa dikendalikan
- ☑ Segera terapkan biosekuriti dan sanitasi
- ☑ Menerapkan Isolasi
- ☑ Tetap berikan pakan berkualitas
- ☑ Pendataan ternak pasca vaksinasi
- ☑ Kerjasama semua stakeholder wujudkan Indonesia bebas PMK



# TARGET AUDIENCE

(Sesuai kondisi peternakan saat wabah PMK)

1

**Peternak**

2

**Petugas**

3

**Pelaku Usaha**

4

**Masyarakat**

## Jenis Kegiatan dan Media yang Bisa Digunakan Untuk KIE Pengendalian PMK



**SEMINAR** adalah pertemuan atau persidangan untuk membahas permasalahan terkait dengan upaya pencegahan dan pengendalian PMK dengan mengundang narasumber (Akademisi, Pakar, praktisi dan sebagainya).

**SOSIALISASI** adalah upaya untuk mensosialisasikan terkait kebijakan, program pencegahan dan pengendalian PMK sehingga dapat dipahami oleh petugas, peternak dan seluruh stakeholder terkait.

**BIMBINGAN TEKNIS** adalah pelatihan singkat terkait upaya pencegahan dan pengendalian PMK yang diberikan kepada petugas dan peternak.

**ADVOKASI** menjelaskan usaha untuk memengaruhi kebijakan publik melalui berbagai macam bentuk komunikasi persuasif yang bertujuan untuk mengendalikan perilaku individu, masyarakat, dan lembaga.

Advokasi dapat dilakukan oleh dinas yang menangani fungsi peternakan dan kesehatan hewan untuk melakukan komunikasi persuasive terkait pengendalian PMK baik ke dinas kabupaten maupun ke stakeholder lainnya



**BUKU SAKU/ BUKU PANDUAN** adalah buku acuan yang dapat digunakan dalam upaya pencegahan dan pengendalian PMK



**STIKER** adalah jenis label, selembur kertas cetak, atau bahan lain yang dapat digunakan untuk pelabelan zonasi (zona hijau, kuning, merah) dikandang peternak untuk mempermudah pelaksanaan biosekuriti.



**POSTER** adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar terkait upaya pencegahan dan pengendalian PMK. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya

**BROSUR** didesain dalam ukuran kertas yang standar dan dapat dilipat, baik dilipat bagi dua atau dibagi tiga untuk dapat didiseminasikan kepada petugas atau peternak



**LEAFLET** memiliki ukuran yang lebih kecil daripada brosur akan tetapi memiliki desain yang lebih rumit dan berwarna untuk dapat didiseminasikan kepada petugas atau peternak

**SPANDUK** adalah media promosi luar ruangan yang terbuat dari kain berdimensi landscape dan pemasangannya ditumpangkan dengan tali pada bangunan atau konstruksi lain yang telah ada. Perbedaannya adalah bahwa spanduk tidak melibatkan pembuatan konstruksi sama sekali baik permanen atau semi permanen.

**BANNER** adalah media informasi yang hampir sama persis dengan spanduk. Yaitu rentangan yang berisi slogan, propaganda, atau berita yang perlu diketahui oleh masyarakat umum.

**BALIHO** juga dikenal sebagai media informasi atau publikasi yang berlebih-lebihan ukurannya agar menarik perhatian masyarakat (biasanya dengan gambar yang besar di tempat-tempat ramai).

**BILLBOARD** adalah media informasi yang hampir mirip dengan baliho, yang dipasang dengan ukuran yang sangat besar dan dipasang ditempat-tempat umum. Billboard merupakan media iklan luar ruang (outdoor advertising) yang paling banyak digunakan



## MEDIA MASSA



### TELEVISI

Strategi KIE menggunakan saluran dari stasiun televisi lokal terkadang lebih efektif untuk menjangkau khalayak peternak di daerah-daerah terpencil. Minimnya jaringan internet di wilayah wilayah tertentu membuat televisi masih menjadi media populer yang ditonton oleh masyarakat.

Televisi juga mempunyai kekuatan KIE yang besar karena dapat berfungsi sebagai media komunikasi, penyampaian informasi dan juga edukasi

### RADIO

Penggunaan Radio sebagai salah satu media KIE masih efektif untuk menjangkau khalayak sasaran di pelosok daerah. Sistem radio berjaringan ini juga dapat menghemat biaya dan usaha yang harus dikeluarkan untuk melakukan KIE menggunakan media televisi.



## SURAT KABAR

Surat kabar bisa digunakan sebagai media KIE ketika kita bisa memanfaatkan ruang/space tertentu dan pada waktu tertentu untuk menginformasikan isu- isu PMK. Surat kabar juga sering memuat berita kegiatan atau press release yang disampaikan oleh instansi.

Saat ini keberadaan surat kabar mulai digantikan oleh media online seperti situs berita yang mempunyai kecepatan lebih tinggi. Akan tetapi untuk wilayah-wilayah tertentu diluar kota, surat kabar masih menjadi media yang dicari oleh masyarakat dan menjadi salah satu sumber informasi yang penting di masyarakat.



## MEDIA ONLINE

Media Online adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi secara online melalui website dan aplikasi yang hanya bisa diakses dengan internet



Ditjen PKH Kementan RI



@ditjen\_pkh

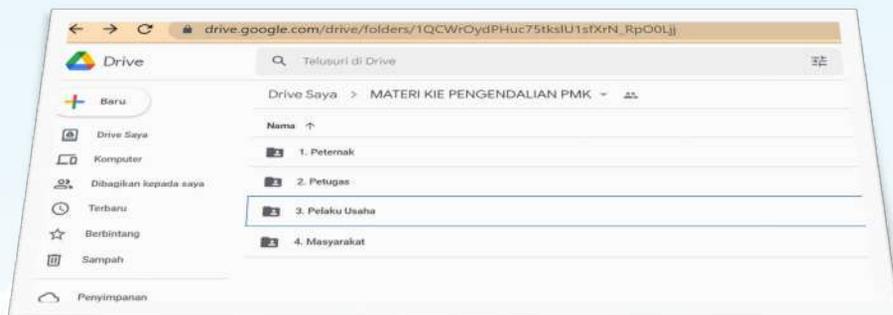


@ditjen\_pkh



Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

# Penyajian Materi KIE



<https://bit.ly/MateriPengendalianKIEPMK>

## 1. Peternak



1. Banner
2. Infografis
3. Poster
4. Stiker
5. Video

## 2. Petugas



1. Banner
2. E book
3. Infografis
4. Leaflet
5. Poster
6. Video

## 3. Pelaku Usaha



1. E book
2. Infografis
3. Poster
4. Video

## 4. Masyarakat



1. Infografis
2. Video

# **MATERI KIE PENGENDALIAN PMK**



# Materi KIE PMK Untuk Peternak

## Banner

Cegah  
Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

**segera  
VAKSINASI !!!**

**Ternak Sehat Anda**



**Vaksinasi Penting untuk**

- Mencegah penularan PMK
- Menghindari kerugian akibat PMK
- Melindungi ternak dari ancaman PMK

**SEGERA HUBUNGI  
PETUGAS KESEHATAN HEWAN  
SETEMPAT**

**Nome Kontak**  
Petugas Kesehatan Hewan

**Nome Hotline**  
Korupsi, Penipuan dan Laporan PMK Susah  
Walaupun Lagi Tergeser

**0812-8634-5622**  
**0812-8634-5633**

http://peta.go.id/layanan/layanan/layanan


**Kementerian Pertanian  
Republik Indonesia**

  
**PMK  
BISA DIATASI !**  
 Apa Yang Harus Dilakukan Jika....

 Ternak Terjangkit PMK	 Ternak Sehat dan belum Terjangkit PMK
1. Pisahkan ternak sakit 	1. Berikan pakan berkualitas dan vitamin 
2. Laporkan ke petugas kesehatan hewan 	2. Pisahkan ternak baru dan lakukan prosedur karantina 
3. Lakukan pembersihan dan disinfeksi terhadap kandang dan peralatan 	3. Lakukan pembersihan dan disinfeksi rutin di kandang 
4. Batasi pergerakan hewan, orang dan peralatan dari dan ke peternakan tertular dan pasar hewan 	4. Vaksinasi hanya pada ternak sehat 
5. Berikan pakan berkualitas dan tambahan vitamin 	5. Batasi pergerakan hewan, orang dan peralatan dari dan ke peternakan lain dan pasar hewan 

SCAN QR



*"Bangkit Bersama,  
Wujudkan Indonesia Bebas PMK"*

# Materi KIE PMK Untuk Peternak

## Infografis

### Mengenal

#### PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Peran dan Mula-mula (PMK)

Penyakit viral yang sangat menular dan mengancam semua hewan berbulu genap/belah

menyakit babi, kelinci, kuda, kambing, kambing, termasuk juga hewan liar seperti pekalai, rusa, dll.

www.pertanian.go.id

### Kerugian

#### PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Peran dan Mula-mula (PMK)

- Penurunan Produksi Susu
- Kemalangan mendadak
- Keguguran
- Inferalitas
- Penurunan Berat Badan
- Hambatan Perdagangan
- Hambatan Ekspor

www.pertanian.go.id

### Kenali

#### PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Peran dan Mula-mula (PMK)

- Dihidangkan lepuh yang berisi cairan atau ulser yang terdapat pada lidah, gigitan, hidung dan terasokulula hewan yang terinfeksi.
- Hewan tidak mampu berjalan (grogol)
- Air liur berdarah.
- Hidung merah merah.

Hewan yang terinfeksi mengalami ulser pada mulut, lidah, dan bagian-bagian lainnya. Virus dapat bertahan 12 hari sebelum hewan menunjukkan tanda klinis.

www.pertanian.go.id

### Tanda Klinis

#### PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Peran dan Mula-mula (PMK)

- LEUKEMIA PADA MULUT
- ULSER PADA MULUT DAN KUKU
- LEUKEMIA PADA MULUT
- LEUKEMIA PADA MULUT

www.pertanian.go.id

### Penularan

#### PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Peran dan Mula-mula (PMK)

- 1. Kontak langsung**  
Antara hewan yang terinfeksi dengan hewan yang sehat.
- 2. Kontak tidak langsung**  
Melalui kontak dengan virus pada makanan, air, dan barang yang terkontaminasi atau menggunakan peralatan yang terkontaminasi yang menggunakan ulser PMK.
- 3. Penyebaran melalui udara**  
Melalui udara yang dapat menyebarkan virus jika hewan yang terinfeksi terdapat di dalam kandang yang tertutup.

Penyakit PMK dapat juga ditularkan kepada manusia dan bisa berakibat fatal.

www.pertanian.go.id

### Pelatih masuknya

#### PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Peran dan Mula-mula (PMK)

Berbagai jalur perdagangan PMK

- Perdagangan Internasional
- Perdagangan Regional
- Perdagangan Lokal
- Perdagangan Domestik
- Perdagangan Internasional
- Perdagangan Regional
- Perdagangan Lokal
- Perdagangan Domestik

www.pertanian.go.id

### PETERNAK WAJIB KENALI PENYEBAB DAN TANDA PMK

Peran dan Mula-mula (PMK)

**PEMBAWA PENYAKIT MULUT DAN KUKU**

- Perdagangan Internasional
- Perdagangan Regional
- Perdagangan Lokal
- Perdagangan Domestik

**TANDA KLINIS**

- Demam
- Salivasi
- Ulser
- Leukemia
- Leukemia

www.pertanian.go.id

### PMK BISA DIATASI!

Peran dan Mula-mula (PMK)

50% dan 98%

1-5

www.pertanian.go.id

### LINDUNGI TERNAK ANDA DENGAN VAKSINASI PMK

Peran dan Mula-mula (PMK)

**KELOMPOK YANG PERLU DIVAKSINASI**

- Perdagangan Internasional
- Perdagangan Regional
- Perdagangan Lokal
- Perdagangan Domestik

www.pertanian.go.id

### TIPS PEMBERIAN PAKAN Ternak Yang Terkena PMK

Peran dan Mula-mula (PMK)

- Perhatikan kondisi ternak yang terinfeksi PMK.
- Perhatikan kondisi ternak yang terinfeksi PMK.
- Perhatikan kondisi ternak yang terinfeksi PMK.

www.pertanian.go.id

# Materi KIE PMK Untuk Peternak

## Poster

### PETERNAK WAJIB KENALI PENYEBAB DAN TANDA PMK

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) kembali mewabahi di Indonesia. Peternak wajib mengenali penyebab hingga cara penularannya agar tidak menderita kerugian.

#### MENGENAL PENYAKIT MULUT DAN KUKU

**Tanda**

- Sangat nyeri & menyakitkan
- Penyakit berakutal & menular
- Gejala timbul secara lokal (bibir, lidah, kening, ketiak, kaki)
- Berakutal & menular
- Di seluruh keluarga & dusun

**Penyakit**

- Virulensi keluarga Picornaviridae, genus Aphthovirus

**Gejala yang ditimbulkan**

- Kemarahan
- Demam
- Diare
- Kemarahan pada mata yang merah
- Prokuda
- Lesi pada kulit

#### PAHAMI TANDA & CARA PENULARAN

**TANDA PADA HEWAN**

- Mula-mula sering
- Lidah berdarah-cakaran atau laka-laka
- Lesi di hidung & kaki
- Acara berakutal
- Tidak menentu kapan dan berapa sering

**CARA PENULARAN**

- Kontak langsung
- Kontak tidak langsung
- Perilaku hewan
- Manusia, alat & sarana transportasi yang terkontaminasi
- Udara

**PEMULIHAN**

- Kawinitasi 14 hari sekali
- Antibiotik
- Antiseptik
- Obat anti-inflamasi
- Obat analgesik
- Obat anti-inflamasi
- Obat anti-inflamasi

**PEMULIHAN**

- Kawinitasi 14 hari sekali
- Antibiotik
- Antiseptik
- Obat anti-inflamasi
- Obat analgesik
- Obat anti-inflamasi
- Obat anti-inflamasi

### LINDUNGI TERNAK ANDA DENGAN VAKSINASI PMK

Vaksinasi massal, cepat dan serentak terhadap hewan rentan akan menjadi kunci pencegahan dan pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Indonesia.

#### MENGAPA VAKSINASI PENTING?

- Mencegah kejadian penyakit mulut untuk melawan virus
- Sangat efektif untuk mencegah timbulnya virus
- Memastikan biaya pengobatan termurah

#### SEJARAH KEBERHASILAN VAKSINASI

- India: Vaksinasi massal terhadap penyakit mulut dan kuku (PMK) dilakukan secara berkala sejak tahun 1953
- India: Vaksinasi massal terhadap penyakit mulut dan kuku (PMK) dilakukan secara berkala sejak tahun 1953
- Indonesia: Vaksinasi massal terhadap penyakit mulut dan kuku (PMK) dilakukan secara berkala sejak tahun 1953

#### PELAKSANAAN VAKSINASI

Perencanaan: Mengetahui lokasi peternakan yang akan divaksinasi

Tanggal vaksinasi: Hanya ternak sehat yang divaksinasi

Waktu pelaksanaan: Juni 2022

Luas pelaksanaan: Seluruh peternakan ternak di Indonesia

### MENCEGAH PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK) MASUK KE PETERNAKAN

**Pastikan**

- Kebersihan peternakan
- Kebersihan peternakan
- Kebersihan peternakan

**Hindari**

- Kebersihan peternakan
- Kebersihan peternakan
- Kebersihan peternakan

**Isolasi**

- Kebersihan peternakan
- Kebersihan peternakan
- Kebersihan peternakan

**Amankan**

- Kebersihan peternakan
- Kebersihan peternakan
- Kebersihan peternakan

**Bersihkan**

- Kebersihan peternakan
- Kebersihan peternakan
- Kebersihan peternakan

**Periksa**

- Kebersihan peternakan
- Kebersihan peternakan
- Kebersihan peternakan

**Laporkan**

- Kebersihan peternakan
- Kebersihan peternakan
- Kebersihan peternakan

### Apa itu Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan dampaknya

**Penyakit**

- Gejala: Nyeri, demam, diare, kemerahan pada mata, lesi pada mulut dan kaki
- Gejala: Nyeri, demam, diare, kemerahan pada mata, lesi pada mulut dan kaki
- Gejala: Nyeri, demam, diare, kemerahan pada mata, lesi pada mulut dan kaki

**Gejala**

- Gejala: Nyeri, demam, diare, kemerahan pada mata, lesi pada mulut dan kaki
- Gejala: Nyeri, demam, diare, kemerahan pada mata, lesi pada mulut dan kaki
- Gejala: Nyeri, demam, diare, kemerahan pada mata, lesi pada mulut dan kaki

**Gejala**

- Gejala: Nyeri, demam, diare, kemerahan pada mata, lesi pada mulut dan kaki
- Gejala: Nyeri, demam, diare, kemerahan pada mata, lesi pada mulut dan kaki
- Gejala: Nyeri, demam, diare, kemerahan pada mata, lesi pada mulut dan kaki

### Cegah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) segera VAKSINASI !!! Ternak Sehat Anda

**Vaksinasi Penting untuk**

- Mencegah penularan PMK
- Menghambat kerugian akibat PMK
- Melindungi ternak dari ancaman PMK

**SEGERA HUBUNGI PETUSAK KESEHATAN HEWAN SETEMOT**

Hubungi Petusak Kesehatan Hewan Setemot

Hubungi Petusak Kesehatan Hewan Setemot

Hubungi Petusak Kesehatan Hewan Setemot



# Materi KIE PMK Untuk **Peternak**

## Video

What you need to know about  
Foot-and-Mouth disease



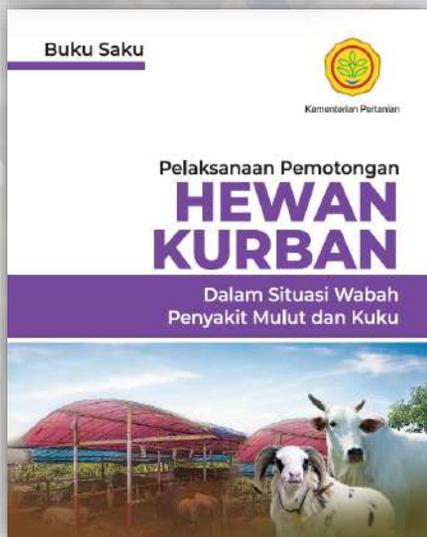
on the muzzle, inside the mouth, on the feet and teats.

**TANDA KLINIS  
PENYAKIT MULUT & KUKU  
PADA HEWAN**



# Materi KIE PMK Untuk Petugas

## E Book



# Materi KIE PMK Untuk Petugas

## Infografis

### Sejarah Indonesia Bebas PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Foot and Mouth Disease (FMD)

- 1867** Penyakit ini masuk melalui impor sapi dari Belanda, dan beberapa kali kembali.
- 1963** Wabah PMK terakhir di Jawa. Pemberantasan dengan vaksin rasak.
- 1968** Deklarasi secara nasional terhadap status Indonesia bebas PMK dengan pertimbangan Sesi Keempat Menter Perikanan No. 280/Kep/TK/1968.
- 1990** Pengumuman status bebas PMK di Indonesia oleh Badan Kesehatan Hewan Dunia (OIE), kemudian Sesi Semesta OIE No. XI tahun 1990.

www.pertanian.go.id

### PERNYATAAN WABAH

Penyakit Mulut & Kuku (PMK) di Aceh dan Jawa Timur

Jawa Timur  
Keputusan Menteri Pertanian No. 493/KPTS/PR.300/M/05/2022

Aceh  
Keputusan Menteri Pertanian No. 494/KPTS/PR.300/M/05/2022

www.pertanian.go.id

### Prinsip Dasar PENGENDALIAN DAN PEMBERANTASAN

Foot and Mouth Disease (FMD)

- Mencegah risiko sekunder dan infeksi lain.
- Mencegah dan mengurangi/kelebaran hewan peka.

www.pertanian.go.id

### FOOT-AND-MOUTH DISEASE (FMD) IMPLIMENTASI PRINSIP DASAR

- Menghentikan Penyebaran Virus** melalui isolasi karantina dan Pengawasan Perbatasan.
- Menghilangkan Sumber Infeksi** dengan pemusnahan limbah biologis, limbah dan yang terpapar terinfeksi.
- Menghilangkan Virus PMK** dengan DEZINTEKSIAN standar, pemusnahan dan limbah biologis yang dapat menularkan penyakit atau DISINFOLAN bahan yang terinfeksi virus.
- Membentuk Kekebalan** pada hewan peka dengan VAKSINASI.

www.pertanian.go.id

### Mencegah Kontak Hewan Peka dan Virus PMK

FOOT-AND-MOUTH DISEASE (FMD)

- Tindakan Karantina dan Pengawasan lalu lintas.
- Pemeriksaan Terbatas (pemeriksaan out) / Pemeriksaan Terbatas.
- Restrukturisasi Kandang.
- Peraturan bagi Produk Hewan dan Produk Sampungan.
- Kontrol Hewan Ular.
- Kontrol Vektor.
- Sentinel dan Pengalihan Kembali (restocking).

www.pertanian.go.id

### Metode Menghentikan Produk Virus PMK oleh Hewan Tertular

FOOT-AND-MOUTH DISEASE (FMD)

- Disposal** pemusnahan limbah biologis yang terinfeksi virus.
- Dekontaminasi** cucian/kontak barang, peralatan kandang dan limbah biologis lainnya yang mencemari lingkungan harus disinfeksi secara memadai.

www.pertanian.go.id

### PENYUNTAHAN BAROKA

Salah satu Teknik Pengendalian PMK

Keuntungan:
 

- 1. Tidak menimbulkan stres pada hewan.
- 2. Tidak menimbulkan rasa sakit pada hewan.
- 3. Tidak menimbulkan rasa takut pada hewan.
- 4. Tidak menimbulkan rasa malu pada hewan.
- 5. Tidak menimbulkan rasa jijid pada hewan.
- 6. Tidak menimbulkan rasa malu pada hewan.
- 7. Tidak menimbulkan rasa malu pada hewan.
- 8. Tidak menimbulkan rasa malu pada hewan.

Keuntungan:
 

- 1. Tidak menimbulkan stres pada hewan.
- 2. Tidak menimbulkan rasa sakit pada hewan.
- 3. Tidak menimbulkan rasa takut pada hewan.
- 4. Tidak menimbulkan rasa malu pada hewan.
- 5. Tidak menimbulkan rasa jijid pada hewan.
- 6. Tidak menimbulkan rasa malu pada hewan.
- 7. Tidak menimbulkan rasa malu pada hewan.
- 8. Tidak menimbulkan rasa malu pada hewan.

www.pertanian.go.id

### Vaksinasi (Pengalihan Hewan Peka) PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

FOOT-AND-MOUTH DISEASE (FMD)

**Vaksinasi Darurat (Emergency)**  
Vaksinasi FMD darurat diberikan kepada program pemusnahan terinfeksi saat sedang dilaksanakan.

**Vaksinasi Umum**  
merupakan daerah yang baru, dibuktikan jika mereka baru diuji tidak akan terinfeksi.

www.pertanian.go.id

### Kebijakan dan Strategi PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

FOOT-AND-MOUTH DISEASE (FMD)

- Menghilangkan sumber infeksi
- Dasar yang dapat menghentikan infeksi tidak mudah.
- Perawatan/pengepungan hewan tertular
- Pedekatan bagi produk hewan dan produk sampingan
- Vaksinasi
- Dekontaminasi
- Pemeriksaan dan Surveilans
- Pengalihan hewan peka
- Media dan saluran perantara

www.pertanian.go.id





# Materi KIE PMK Untuk Petugas

## Leaflet

**PERAWATAN PERAWATAN DIKAWASAN INTEGRASI SAPI SAWIT (ISS)**

Penyakit Mulut dan Kuku  
Disebabkan oleh Virus  
Dipersebar oleh Lalat dan  
Ponyong  
Pencegahan dan Pengendalian  
Penyakit Mulut dan Kuku  
Dipersebar oleh Lalat dan  
Ponyong

Perawatan Perawatan  
Disebabkan oleh Virus  
Dipersebar oleh Lalat dan  
Ponyong

Perawatan Perawatan  
Disebabkan oleh Virus  
Dipersebar oleh Lalat dan  
Ponyong

Perawatan Perawatan  
Disebabkan oleh Virus  
Dipersebar oleh Lalat dan  
Ponyong

**10. Dilaring mengupas kutan terak**

1. Tujuan  
2. Sasaran  
3. Sasaran  
4. Sasaran  
5. Sasaran  
6. Sasaran  
7. Sasaran  
8. Sasaran  
9. Sasaran  
10. Sasaran

**PROSEDUR PELAKSANA**

1. Tujuan
2. Sasaran
3. Sasaran
4. Sasaran
5. Sasaran
6. Sasaran
7. Sasaran
8. Sasaran
9. Sasaran
10. Sasaran

**Dikebun Hijauan Pakan Ternak HPT**

Perawatan Perawatan  
Disebabkan oleh Virus  
Dipersebar oleh Lalat dan  
Ponyong

Perawatan Perawatan  
Disebabkan oleh Virus  
Dipersebar oleh Lalat dan  
Ponyong

Perawatan Perawatan  
Disebabkan oleh Virus  
Dipersebar oleh Lalat dan  
Ponyong

Perawatan Perawatan  
Disebabkan oleh Virus  
Dipersebar oleh Lalat dan  
Ponyong

**Kebun Hijauan Pakan Ternak**

1. Tujuan  
2. Sasaran  
3. Sasaran  
4. Sasaran  
5. Sasaran  
6. Sasaran  
7. Sasaran  
8. Sasaran  
9. Sasaran  
10. Sasaran

**PROSEDUR PELAKSANA**

1. Tujuan
2. Sasaran
3. Sasaran
4. Sasaran
5. Sasaran
6. Sasaran
7. Sasaran
8. Sasaran
9. Sasaran
10. Sasaran

**PERAWATAN PERAWATAN DIKAWASAN PADANG PENGEMBALAN**

Perawatan Perawatan  
Disebabkan oleh Virus  
Dipersebar oleh Lalat dan  
Ponyong

Perawatan Perawatan  
Disebabkan oleh Virus  
Dipersebar oleh Lalat dan  
Ponyong

Perawatan Perawatan  
Disebabkan oleh Virus  
Dipersebar oleh Lalat dan  
Ponyong

Perawatan Perawatan  
Disebabkan oleh Virus  
Dipersebar oleh Lalat dan  
Ponyong

**PERAWATAN PERAWATAN DIKAWASAN PADANG PENGEMBALAN**

1. Tujuan  
2. Sasaran  
3. Sasaran  
4. Sasaran  
5. Sasaran  
6. Sasaran  
7. Sasaran  
8. Sasaran  
9. Sasaran  
10. Sasaran

**PROSEDUR PELAKSANA**

1. Tujuan
2. Sasaran
3. Sasaran
4. Sasaran
5. Sasaran
6. Sasaran
7. Sasaran
8. Sasaran
9. Sasaran
10. Sasaran

# Materi KIE PMK Untuk Petugas

## Poster

### PMK BISA DIATASI!

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) sedang merambat dan menjangkit sapi, kambing, domba, kerbau, dan babi di Indonesia. Diperkirakan tahun meluaskan tindakan pencegahan dan pengendalian.

**FAKTA PMK**

Tingkat kematian akibat PMK tinggi mencapai **98%**

Risiko kematian tinggi hanya untuk anak-anak (usia 1-5 tahun) sebesar **50%**

Tingkat kematian ternak dewasa hanya **1-3%**

**APA YANG HARUS DILAKUKAN JIKA...**

- Temak Tersebut PMK**
  1. Pindahkan ternak ke lokasi lain
  2. Lapor ke petugas kesehatan ternak
  3. Lakukan pemisahan dan isolasi ternak yang terdapat tanda-tanda penyakit
  4. Batasi pergerakan ternak, mengunci pagar di dalam dan di luar peternakan ternak dan pasang bewar
  5. Berikan pakan dan minuman vitamin
- Temak Sehat dan Belum Tersebut PMK**
  1. Lakukan pemisahan dan isolasi ternak yang terdapat tanda-tanda penyakit
  2. Lakukan pemisahan dan isolasi ternak yang terdapat tanda-tanda penyakit
  3. Lakukan pemisahan dan isolasi ternak yang terdapat tanda-tanda penyakit
  4. Lakukan pemisahan dan isolasi ternak yang terdapat tanda-tanda penyakit
  5. Batasi pergerakan ternak, mengunci pagar di dalam dan di luar peternakan ternak dan pasang bewar

### BIOSEKURITI, STRATEGI PENCEGAHAN PENYEBARAN PMK

Biosekuriti dapat mencegah penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Seluruh ahli, termasuk petugas di lapangan, perlu memahami cara menerapkannya.

BIOSEKURITI DI PETERNAKAN		BIOSEKURITI PADA PELAYANAN REPRODUKSI	
Prevalensi	Prevalensi	Prevalensi	Prevalensi
<b>Petugas</b> Wajib diidentifikasi sebelum masuk ke area peternakan Menggunakan APD (sarung lengkap, sepatu boot, sarung tangan panjang)	<b>Petugas</b> Wajib diidentifikasi sebelum masuk ke area peternakan Menggunakan APD (sarung lengkap, sepatu boot, sarung tangan panjang)	<b>Petugas</b> Wajib diidentifikasi sebelum masuk ke area peternakan Menggunakan APD (sarung lengkap, sepatu boot, sarung tangan panjang)	<b>Petugas</b> Wajib diidentifikasi sebelum masuk ke area peternakan Menggunakan APD (sarung lengkap, sepatu boot, sarung tangan panjang)
<b>Ternak</b> Wajib diidentifikasi dan disinfeksi sebelum masuk ke area peternakan	<b>Ternak</b> Wajib diidentifikasi dan disinfeksi sebelum masuk ke area peternakan	<b>Ternak</b> Wajib diidentifikasi dan disinfeksi sebelum masuk ke area peternakan	<b>Ternak</b> Wajib diidentifikasi dan disinfeksi sebelum masuk ke area peternakan

### CARA TEPAT PETUGAS LAPANGAN TANGANI PMK

Petugas kesehatan ternak, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami sejumlah prosedur sebelum membantu penanganan ternak terdapat Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

**PROSEDUR UNTUK PETUGAS LAPANGAN**

- Mengikuti prosedur biosekuriti
- Menggunakan APD lengkap (sarung, sepatu boot, cover kepala, sarung tangan)
- Menggunakan APD saat menangani ternak di area peternakan ternak
- APD yang telah digunakan wajib dicuci dengan air mengalir

**RAGAM PENULARAN KONTAK TIDAK LANGSUNG**

- Produk hewan yang bersentuhan dengan ternak
- Kontak melalui air, pakan, limbah ternak, kotoran ternak
- Kendaraan, peralatan, kandang yang terkontaminasi
- Udara

**PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS KE LINGKUNGAN**

- Dekontaminasi Area Dilengkapi Pembersihan seluruh alat
- Pembuatan hewan kurban dari peternakan

### UNTUK PETUGAS

## 3 Prinsip Dalam Menerapkan BIOSEKURITI

- PISAHKAN**
  - 1. Pisahkan secara waktu
  - 2. Pisahkan secara tempat
  - 3. Pisahkan secara prosedur
- BERSIHKAN**
  - 1. Bersihkan peralatan dan lingkungan
  - 2. Bersihkan diri
  - 3. Bersihkan ternak
- DESINFEKSI**
  - 1. Desinfeksi peralatan dan lingkungan
  - 2. Desinfeksi diri
  - 3. Desinfeksi ternak

Kementerian Pertanian Republik Indonesia

## SOP Biosekuriti Pasar Ternak

dalam rangka pengendalian PMK

Salah satu tempat terdapat biosekuriti adalah di lingkungan di lingkungan peternakan. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan SOP biosekuriti pasar ternak.

**SOP Biosekuriti Pasar Ternak**

**Masalah**

- 1. Petugas kesehatan ternak, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami cara menerapkannya.
- 2. Petugas kesehatan ternak, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami cara menerapkannya.
- 3. Petugas kesehatan ternak, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami cara menerapkannya.

**Aler dan Ganguan**

- 1. Petugas kesehatan ternak, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami cara menerapkannya.
- 2. Petugas kesehatan ternak, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami cara menerapkannya.
- 3. Petugas kesehatan ternak, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami cara menerapkannya.

**Ternak**

- 1. Petugas kesehatan ternak, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami cara menerapkannya.
- 2. Petugas kesehatan ternak, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami cara menerapkannya.
- 3. Petugas kesehatan ternak, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami cara menerapkannya.

**Kendaraan**

- 1. Petugas kesehatan ternak, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami cara menerapkannya.
- 2. Petugas kesehatan ternak, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami cara menerapkannya.
- 3. Petugas kesehatan ternak, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami cara menerapkannya.

# Materi KIE PMK Untuk Petugas

## Video



# Materi KIE PMK Untuk **Pelaku Usaha**

## E book/Buku Saku



# Materi KIE PMK Untuk Pelaku Usaha

## Infografis

**TIPS PENANGANAN DAGING SEGAR & JEROAN dari pasar tradisional**

**DAGING SEHAT HARUS DESEMIL DULAH**  
 Harus dibungkus secara SEHAT di kantong plastik.

**SEMPURNA LALU BUKAN**  
 Persepsi yang keliru, daging yang sudah dibungkus di kemasan plastik dapat bertahan lama. Namun, tidak pada suhu dingin. Sebaiknya minimal 2 jam.

**PASTIKAN MEMILIH JEROKAN YANG SUDAH DIBERES**  
 dan dibungkus plastik tertutup. Untuk daging yang dibungkus, pastikan 30 menit setelah dibungkus di dalam plastik.

**DEKAS KEKASAM DAGING TIDAK LANGSUNG DIBERES**  
 dan dibungkus plastik tertutup. Untuk daging yang dibungkus, pastikan 30 menit setelah dibungkus di dalam plastik.

Agar kesehatan tetap terjaga, pilih PMK di lingkungan kita.

**Tips Menjual Daging AMAN di pasar tradisional**

**MAYRA JUAL** daging dan jeroan dari Rumah Petak Hewan yang dibungkus dan dibungkus oleh Pemerintah.

**MAYRA JUAL** daging dan jeroan yang dibungkus dengan Surat Keterangan Kesehatan Daging atau Surat Keterangan Kesehatan Produk. Jeroan yang dibungkus dengan plastik yang dibungkus "biasa".

**CUCI** peralatan penanganan daging dan jeroan dengan detergen.

Agar kesehatan tetap terjaga, pilih PMK di lingkungan kita.

**Tips Penanganan PRODUK HEWAN untuk INDUSTRI**

**DAGING**  
 Pengemasan menggunakan plastik suhu rendah max 20°C. Hindari kontak dengan peralatan.

**SUSU**  
 Pengemasan menggunakan plastik suhu rendah max 20°C. Hindari kontak dengan peralatan.

**KULIT**  
 Kemasan menggunakan plastik suhu rendah max 20°C. Hindari kontak dengan peralatan.

**BUKTI BARI**  
 Bukti BARI, yaitu bukti bahwa PMK telah selesai dan pemerintah telah selesai.

Agar kesehatan tetap terjaga, pilih PMK di lingkungan kita.

**Panduan Tempat Penjualan Hewan Karban**  
 Selain Sifatnya Wajib Pengikat Mulut dan Kuku (PMK)

Mencegah penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan karban.

1. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

2. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

3. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

4. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

5. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

6. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

7. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

8. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

9. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

10. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

Agar kesehatan tetap terjaga, pilih PMK di lingkungan kita.

**PEMOTONGAN HEWAN di Rumah Potong Hewan**  
 Selain Sifatnya Wajib Pengikat Mulut dan Kuku (PMK)

**SYARAT RPH**

- 1. Memiliki Izin Usaha Peternakan
- 2. Memiliki Izin Lokasi
- 3. Memiliki Izin Lingkungan
- 4. Memiliki Izin Pemukiman
- 5. Memiliki Izin Perumahan
- 6. Memiliki Izin Perumahan
- 7. Memiliki Izin Perumahan
- 8. Memiliki Izin Perumahan
- 9. Memiliki Izin Perumahan
- 10. Memiliki Izin Perumahan

**PROSES PEMOTONGAN**

1. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

2. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

3. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

4. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

5. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

6. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

7. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

8. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

9. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

10. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

Agar kesehatan tetap terjaga, pilih PMK di lingkungan kita.

**PEMOTONGAN HEWAN di Rumah Potong Hewan**  
 Selain Sifatnya Wajib Pengikat Mulut dan Kuku (PMK)

**PEMOTONGAN HEWAN**

1. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

2. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

3. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

4. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

5. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

6. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

7. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

8. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

9. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

10. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

Agar kesehatan tetap terjaga, pilih PMK di lingkungan kita.

**PEMOTONGAN HEWAN KURBAN di Luar Rumah Potong Hewan**  
 Selain Sifatnya Wajib Pengikat Mulut dan Kuku (PMK)

**KETENTUAN UNLH**

1. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

2. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

3. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

4. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

5. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

6. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

7. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

8. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

9. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

10. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

Agar kesehatan tetap terjaga, pilih PMK di lingkungan kita.

**PEMOTONGAN HEWAN KURBAN di Luar Rumah Potong Hewan**  
 Selain Sifatnya Wajib Pengikat Mulut dan Kuku (PMK)

**PEMOTONGAN HEWAN KURBAN**

1. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

2. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

3. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

4. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

5. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

6. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

7. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

8. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

9. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

10. Pastikan hewan karban memiliki PMK yang valid dan tertera pada kartu PMK.

Agar kesehatan tetap terjaga, pilih PMK di lingkungan kita.

**Penanganan Limbah Cair dan Limbah Padat dari Rumah Potong Hewan**  
 Selain Sifatnya Wajib Pengikat Mulut dan Kuku (PMK)

**Penanganan Limbah Cair dan Limbah Padat**

1. Pastikan limbah cair dan limbah padat ditangani dengan benar.

2. Pastikan limbah cair dan limbah padat ditangani dengan benar.

3. Pastikan limbah cair dan limbah padat ditangani dengan benar.

4. Pastikan limbah cair dan limbah padat ditangani dengan benar.

5. Pastikan limbah cair dan limbah padat ditangani dengan benar.

6. Pastikan limbah cair dan limbah padat ditangani dengan benar.

7. Pastikan limbah cair dan limbah padat ditangani dengan benar.

8. Pastikan limbah cair dan limbah padat ditangani dengan benar.

9. Pastikan limbah cair dan limbah padat ditangani dengan benar.

10. Pastikan limbah cair dan limbah padat ditangani dengan benar.

Agar kesehatan tetap terjaga, pilih PMK di lingkungan kita.

# Materi KIE PMK Untuk Pelaku Usaha

## Infografis

**SOP**  
Higiena, Sanitasi, Biosécurité  
@ Unit Pengolahan Hasil Perikanan (UPHP)  
Dalam Rangka Pengendalian PMK

Salah satu langkah penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian PMK adalah dengan menerapkan SOP (Standard Operating Procedure) yang meliputi:

- Kebersihan dan sanitasi
- Keamanan pangan
- Keamanan lingkungan
- Keamanan personal

**SOP**  
Penerimaan Bahan Baku  
Susu Segar

Salah satu langkah penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian PMK adalah dengan menerapkan SOP (Standard Operating Procedure) yang meliputi:

- Kebersihan dan sanitasi
- Keamanan pangan
- Keamanan lingkungan
- Keamanan personal

**SOP**  
Penerimaan Bahan Baku  
Daging Segar

Salah satu langkah penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian PMK adalah dengan menerapkan SOP (Standard Operating Procedure) yang meliputi:

- Kebersihan dan sanitasi
- Keamanan pangan
- Keamanan lingkungan
- Keamanan personal

**SOP**  
Pengolahan  
Susu cair dengan pasteurisasi

Salah satu langkah penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian PMK adalah dengan menerapkan SOP (Standard Operating Procedure) yang meliputi:

- Kebersihan dan sanitasi
- Keamanan pangan
- Keamanan lingkungan
- Keamanan personal

**SOP**  
Pengolahan Daging

Salah satu langkah penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian PMK adalah dengan menerapkan SOP (Standard Operating Procedure) yang meliputi:

- Kebersihan dan sanitasi
- Keamanan pangan
- Keamanan lingkungan
- Keamanan personal

**SOP**  
Pengolahan  
Wal dan Baku

Salah satu langkah penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian PMK adalah dengan menerapkan SOP (Standard Operating Procedure) yang meliputi:

- Kebersihan dan sanitasi
- Keamanan pangan
- Keamanan lingkungan
- Keamanan personal

**SOP**  
Pengolahan  
Pupuk kompos ternak

Salah satu langkah penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian PMK adalah dengan menerapkan SOP (Standard Operating Procedure) yang meliputi:

- Kebersihan dan sanitasi
- Keamanan pangan
- Keamanan lingkungan
- Keamanan personal

**SOP**  
Tamu  
Biosécurité  
Kendaraan

Salah satu langkah penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian PMK adalah dengan menerapkan SOP (Standard Operating Procedure) yang meliputi:

- Kebersihan dan sanitasi
- Keamanan pangan
- Keamanan lingkungan
- Keamanan personal

**SOP**  
Tempat Penampungan  
Limbah

Salah satu langkah penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian PMK adalah dengan menerapkan SOP (Standard Operating Procedure) yang meliputi:

- Kebersihan dan sanitasi
- Keamanan pangan
- Keamanan lingkungan
- Keamanan personal

**Standar Operasional Prosedur (SOP) Pencegahan Penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)**

Salah satu langkah penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian PMK adalah dengan menerapkan SOP (Standard Operating Procedure) yang meliputi:

- Kebersihan dan sanitasi
- Keamanan pangan
- Keamanan lingkungan
- Keamanan personal

**Standar Operasional Prosedur (SOP) Pencegahan Penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)**

Salah satu langkah penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian PMK adalah dengan menerapkan SOP (Standard Operating Procedure) yang meliputi:

- Kebersihan dan sanitasi
- Keamanan pangan
- Keamanan lingkungan
- Keamanan personal

**TARGET LIMFONODUS**  
Ditutupi oleh Bawang yang harus dibersihkan

Salah satu langkah penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian PMK adalah dengan menerapkan SOP (Standard Operating Procedure) yang meliputi:

- Kebersihan dan sanitasi
- Keamanan pangan
- Keamanan lingkungan
- Keamanan personal

# Materi KIE PMK Untuk Pelaku Usaha

## Poster

**SOP**  
Higien, Sehat, Ekonomis

# SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH)

### Penerimaan Bahan Baku Susu Segar

Milk can yang dibersihkan serta higienis, dan penutupnya harus selalu terdapat stik.

Milk can yang diterima untuk milk can harus dilakukan secara sterilisasi dan cepat segera dilakukan proses pengisian.

Milk can yang dibersihkan dan disikat harus tidak pengotakan, tidak merontok, tidak ada bagian yang rusak.

Selanjutnya dengan 3 liter air, suhu 100°C, dan 10 menit dalam suhu 100°C.

**SOP**  
Higien, Sehat, Ekonomis

# SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH)

### Penerimaan Bahan Baku Daging Segar

Tempat dan peralatan yang akan digunakan harus dibersihkan dan disikat.

Tempat dan peralatan yang akan digunakan harus dibersihkan dan disikat.

Tempat dan peralatan yang akan digunakan harus dibersihkan dan disikat.

Tempat dan peralatan yang akan digunakan harus dibersihkan dan disikat.

Tempat dan peralatan yang akan digunakan harus dibersihkan dan disikat.

**SOP**  
Higien, Sehat, Ekonomis

# SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH)

### Pengolahan Susu cair (dengan pemanasan)

Penyediaan PPT (Pusat Pengolahan Terpadu) dan pemanasan susu.

100°C selama 10 menit

**SOP**  
Higien, Sehat, Ekonomis

# SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH)

### Pengolahan Daging

Pada produk yang menggunakan daging harus dibersihkan dan disikat.

Pada produk yang menggunakan daging harus dibersihkan dan disikat.

Pada produk yang menggunakan daging harus dibersihkan dan disikat.

Pada produk yang menggunakan daging harus dibersihkan dan disikat.

Pada produk yang menggunakan daging harus dibersihkan dan disikat.

Pada produk yang menggunakan daging harus dibersihkan dan disikat.

**SOP**  
Higien, Sehat, Ekonomis

# SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH)

### Pengolahan Wol dan Bulu

Peralatan yang digunakan harus dibersihkan dan disikat.

**SOP**  
Higien, Sehat, Ekonomis

# SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH)

### Pengolahan Pupuk kompos ternak

Dekomposisi dilakukan hingga suhu internal terpuaskan mencapai 50°C selama 10 hari berturut-turut mencapai suhu 70°C setelah hari ke 10.

Proses dekomposisi minimal dilakukan selama 21 hari.

# Materi KIE PMK Untuk Pelaku Usaha

## Poster

**SOP**  
Higien, Sanitasi, Biosekuriti  
di Unit Pengolahan Hasil Perikanan (UPH)  
Dalam Rangka Pengendalian PMK

### Biosekuriti

**Tamu**

Tamu yang masuk harus menggunakan pakaian lengkap termasuk dan sarung sekali pakai, serta menggunakan masker.

Tamu harus membersihkan tangan dan memakai sarung "safari".

**Kendaraan**

Kendaraan yang keluar dan masuk ke area UPH Pengolahan Hasil Perikanan dengan dibersihkan dan disikat pada halaman yang telah disediakan.

Melakukan UPH kendaraan termasuk pengaliran buangan yang dapat menimbulkan dan hilangnya limbah ke dalam kawasan UPH.

<https://ditjenptk.pertanian.go.id/>

Facebook: @ditjenptk, Twitter: @ditjenptk, Instagram: @ditjenptk, YouTube: Ditjen Perikanan dan Kesehatan Hewan

**SOP**  
Higien, Sanitasi, Biosekuriti  
di Unit Pengolahan Hasil Perikanan (UPH)  
Dalam Rangka Pengendalian PMK

### Tempat Penampungan Limbah

Melakukan pemisahan limbah pada tempat penampungan limbah dan saluran pembuangan limbah.

Kardus tertutup rapat namun dapat dibuka sewaktu-waktu (tanpa cap).

Buat tempat khusus pembungkusan dan jekel pemerkaran limbah kering minimal 2 hari sekali.

<https://ditjenptk.pertanian.go.id/>

Facebook: @ditjenptk, Twitter: @ditjenptk, Instagram: @ditjenptk, YouTube: Ditjen Perikanan dan Kesehatan Hewan

**SOP**  
Higien, Sanitasi, Biosekuriti  
di Unit Pengolahan Hasil Peternakan (UPH)  
Dalam Rangka Pengendalian PMK

### Alat dan Bahan Higien Sanitasi

Hal-hal yang perlu disiapkan

- disinfektan food grade
- sprayer/disinfect
- perlengkapan sanitasi
- gloves
- plastic
- masker
- boots

APD dilengkapi rumah tangga (APD Secehane: Sarung tangan, Penutup kepala, Masker, Sandal/Bosok)

<https://ditjenptk.pertanian.go.id/>

Facebook: @ditjenptk, Twitter: @ditjenptk, Instagram: @ditjenptk, YouTube: Ditjen Perikanan dan Kesehatan Hewan

# Materi KIE PMK Untuk Pelaku Usaha

## Video



# Materi KIE PMK Untuk Masyarakat

## Infografis

# Materi KIE PMK Untuk Masyarakat

## Video



# CATATAN PENGGUNAAN MATERI KIE

1. Materi KIE dalam bentuk poster, banner, leaflet, buku saku dan sticker yang telah disusun oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian untuk dapat dicetak oleh masing-masing Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan provinsi, serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Ditjen PKH dengan menggunakan alokasi anggaran KIE untuk dapat didiseminasikan ke dinas provinsi/kabupaten/ kota, peternak, masyarakat di masing-masing wilayah kerjanya.
2. Video dan Flyer dapat diupload di media sosial masing-masing instansi baik Dinas Provinsi/Kabupaten/ kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan, Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Ditjen PKH, serta instansi atau stakeholder terkait lainnya.
3. Pembuatan baliho dan billboard dapat digunakan sebagai sarana pendukung atau media penyebaran informasi upaya pencegahan dan pengendalian PMK di masing-masing unit kerja
4. Penyebarluasan terkait upaya pencegahan dan pengendalian PMK dapat dilakukan melalui kerjasama dengan media massa yaitu media elektronik (TV dan Radio), media cetak (surat kabar) dan media online.
5. Penyebarluasan kebijakan, program dan materi atau substansi teknis yang terkait dengan upaya pencegahan dan pengendalian PMK dapat dilaksanakan melalui pertemuan sosialisasi, bimbingan teknis, advokasi, seminar, dan pameran

# MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan KIE berjalan sesuai rencana. Monitoring dilakukan mengacu kepada rencana KIE yang telah disusun, sedangkan evaluasi dilakukan secara berkala untuk melihat proses, hasil atau dampak dari KIE Pengendalian PMK yang dilakukan.

Monitoring dan Evaluasi (M&E) merupakan dua kegiatan terpadu dalam rangka pengendalian suatu program. Meskipun merupakan satu kesatuan kegiatan, Monitoring dan Evaluasi memiliki fokus yang berbeda satu sama lain.

Secara prinsip, monitoring dilakukan sementara kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau kelambanan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan targetnya. Jadi, hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya. Sementara Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program. Hasil Evaluasi bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama diwaktu dan tempat lainnya.

## LAPORAN PEMANTAUAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PMK TAHUN 2022 (UPT)

LAPORAN PEMANTAUAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PMK TAHUN 2022 (UPT)									
NAMA SATKER :									
LAPORAN PERIODE:									
AKUN	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	%(Persentase Realisasi)	PROGRESS KEGIATAN	KENDALA	UPAYA TINDAKLANJUT
521219	Pembuatan dan Pencetakan Infografis	Pencetakan leaflet, brosur, poster, banner, spanduk, balho, sesuai dengan template yang sudah disusun oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan							
524119	Perjalanan Dinas Menghadiri Pertemuan Penanganan PMK	Untuk menghadiri pertemuan undangan dari Ditjen PKH dan Perjalanan Dinas KIE ke Peternak, Pembinaan ke kabupaten							
532111	Pembuatan papan reklame/billboard	Pembuatan papan reklame/billboard di UPT							
<b>TOTAL</b>									

## LAPORAN PEMANTAUAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PMK TAHUN 2022 (OPD)

LAPORAN PEMANTAUAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PMK TAHUN 2022 (OPD)									
NAMA SATKER :									
LAPORAN PERIODE:									
AKUN	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	%(Persentase Realisasi)	PROGRESS KEGIATAN	KENDALA	UPAYA TINDAKLANJUT
522151	Honor Narasumber/Pembahas	Untuk honor Narasumber dalam pelaksanaan Bimtek							
524249	Bimtek penanganan PMK	Bimbingan Teknis digunakan untuk Pelatihan Meningkatkan Kompetensi atau kapasitas petugas dan Peternak terkait Penanganan PMK (Materi dari Pusat)							
522191	Produksi dan Publikasi Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian PMK	Membuat video statement pimpinan daerah (durasi maksimal 5 menit) terkait Langkah-langkah strategi Pemerintah Daerah dalam pengendalian PMK, terutama menuju "Zero Reported Case", membuat publikasi kegiatan penanganan PMK di wilayahnya							
521632	Pencetakan Bahan KIE Kewaspadaan Penyakit Hewan Menular	Pencetakan leaflet, brosur, poster, banner, spanduk, balho, billboard dll sesuai dengan template yang sudah disusun oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan							
524193/524111	Perjalanan Dinas	Untuk menghadiri pertemuan undangan dari Ditjen PKH dan Perjalanan Dinas KIE ke Peternak, Pembinaan ke kabupaten							
521215	Advokasi	Untuk mensupport pemerintah daerah dalam melakukan pendekatan persuasif ke pemerintah kabupaten/kota atau ke peternak/kelompok peternak/gabungan kelompok peternak dalam menggalakan kebijakan yang terkait dengan penanganan PMK							



**Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
Kementerian Pertanian**

**2022**